

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN USAHA RITEL ANTARA ALFAMIDI DAN ALFAMART PERIODE 2015-2022 DENGAN UJI BEDA RATA-RATA INDEPENDEN

**R. Deden Adhianto**

Program Studi Administrasi Keuangan  
Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.  
E-mail : adhiantogd@yahoo.com

## **ABSTRACT**

This research aims to determine whether there is a difference in the financial performance of retail business companies between PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) and PT Sumber AlfariaTrijayaTbk (Alfamart). The sample was selected based on purposive sampling from financial performance data on ROA, ROE, Current Debt Ratio, Total Debt to Equity Ratio (DER) and Total Debt to Asset Ratio (DAR) from the two companies for the 2015-2022 period. The sample data was then tested using the Normality Test and the Independent Average Difference Test. The test results on the financial performance of Alfamidi and Alfamart show that there is no significant difference in ROA performance and ROE performance between the two companies. Meanwhile, for testing the Current Ratio, Liability to Equity Ratio (DER) and Liability to Asset Ratio (DAR) between the two companies, there are significant differences.

*Keywords: ROA, ROE, Current Ratio, DER and DAR*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan bisnis ritel antara PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dan PT Sumber AlfariaTrijayaTbk (Alfamart). Sampel dipilih berdasarkan *purposive sampling* dari data kinerja keuangan ROA, ROE, Rasio Hutang Lancar, Rasio Total Hutang terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Total Hutang terhadap Aset (DAR) dari kedua perusahaan periode 2015-2022. Data sampel kemudian diuji dengan Uji Normalitas, dan Uji Beda Rata-rata Independen. Hasil pengujian atas kinerja keuangan Alfamidi dengan Alfamart menunjukkan bahwa kinerja ROA dan kinerja ROE **tidak ada perbedaan signifikan** diantara kedua perusahaan. Sedangkan untuk pengujian atas Rasio Lancar (Current Ratio), Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) antara kedua perusahaan **terdapat perbedaan yang signifikan**.

Katakunci : ROA, ROE, Rasio Lancar, DER dan DAR

## PENDAHULUAN

Bisnis ritel merupakan bisnis yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen akhir atas barang dan jasa. Di Indonesia bisnis ini dilakukan oleh usaha mikro, kecil, menengah hingga besar. Bisnis ini pun tumbuh dengan pesat seiring dengan pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan gaya hidup.

Selain dilakukan oleh orang pribadi, bisnis inipun sudah lama tumbuh dan dikelola secara profesional. Dalam perkembangannya bisnis ritel khususnya bisnis barang-barang sehari-hari telah dikelola secara modern. Bila sebelumnya dikelola secara sederhana seperti warung kelontong, sekarang sudah banyak yang muncul menjadi warung swalayan dengan kemasan modern (ada fasilitas AC, penerangan yang terang, ruang yang bersih, adanya jaminan keaslian barang, kemudahan pembayaran perbankan dan lain-lain) yang memudahkan dan membuat nyaman konsumen berbelanja kebutuhannya.

Di era sekarang bahkan, hampir di sudut keramaian dapat ditemukan mini market terkenal yang dikelola jaringan toko ritel Alfamart, Indomart, Amanda Mart atau yang agak lebih besar tokonya seperti Alfamidi, Griya dan yang lebih besar lagi seperti Borma, Yogya, Hero dan lain-lain. Selain itu perusahaan ritel modern relatif dapat memenuhi kebutuhan psikologi bagi pelanggan mereka melalui citra dari merk (Sudrartono & Muthmainnah, 2022).

Keberadaan toko ritel itu mendorong munculnya persaingan dalam melayani konsumen. Hanya perusahaan yang dikelola dengan baiklah yang akan mampu bersaing dan akan bertahan. Kemampuan bersaing dapat dianalogikan sebagai kemampuan melakukan efisiensi dalam operasional dan memberikan produk baik

yang dibutuhkan konsumen dengan harga bersaing.

Di berbagai daerah, keberadaan toko ritel modern sudah mulai merambah ke desa-desa dan dapat menjadi pesaing bagi ritel tradisional, (Nurkariani, 2019). Oleh karenanya perlu ada pengaturan jarak antara keberadaan toko ritel tradisional dengan toko ritel modern, agar ritel tradisional tidak dirugikan, mengingat ritel modern memberikan banyak fasilitas yang memanjakan konsumen, yang dianggap dapat mematikan usaha bisnis ritel tradisional.

Dalam persaingan usaha apapun, kinerja keuangan merupakan salah satu kriteria yang dapat dijadikan sebagai parameter kemampuan bersaing. Hasil kinerja keuangan dapat menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya. Kinerja keuangan yang baik dapat memberikan kesempatan perusahaan berkembang dan memperoleh keuntungan.

ROA sebagai salah satu ukuran kinerja yang dapat digunakan sebagai pembanding tingkat hasil (laba bersih) atas pemanfaatan aset yang dimiliki perusahaan (Afifah & Ramdani, 2023). Selain itu ROA dapat juga dijadikan sebagai indikator yang dapat memengaruhi kapitalisasi saham (Awaluzi & Maharani, 2022).

ROE, merupakan indikator sejauhmana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki (Kasmir, 2019). ROE sebagai alat ukur efektif tidaknya penggunaan modal dalam menghasilkan laba.

Rasio lain yang perlu diperhatikan adalah Rasio Lancar, sebagai alat kontrol sejauh mana perusahaan mampu tingkat kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya terhadap kreditur. Menurut Dirgayusa, Rasio Lancar yang tinggi dapat menghindarkan perusahaan dari kemungkinan kebangkrutan, dan memberi

peluang investor untuk memperoleh keuntungan (Dirgayusa, I. G. P., Suardikha, 2017)

*Debt to Equity* (DER), dapat digunakan untuk mengetahui perbandingan penggunaan utang dengan penggunaan modal yang dimiliki. Selain itu DER dapat dijadikan salah satu indikator yang dapat memengaruhi terhadap harga saham (Artika et al., 2023).

Nilai dari *Debt to Aset* (DAR), menggambarkan perbandingan hutang dengan aset milik perusahaan. Semakin besar hutang maka dapat menyulitkan perusahaan membayar hutangnya tersebut (Sa'adah et al., 2022).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka disusunlah beberapa hipotesis penelitian : 1)  $H_{01}$  tidak ada perbedaan ROA antara Alfamidi dengan Alfamart periode 2015-2022. 2)  $H_{02}$  tidak ada perbedaan ROE antara Alfamidi dengan Alfamart periode 2015-2022. 3)  $H_{03}$  tidak ada perbedaan Rasio Lancar antara Alfamidi dengan Alfamart periode 2015-2022. 4)  $H_{04}$  tidak ada perbedaan Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas antara Alfamidi dengan Alfamart periode 2015-2022. 5)  $H_{05}$  tidak ada perbedaan Rasio Liabilitas Terhadap Aset antara Alfamidi dengan Alfamart periode 2015-2022.

## METODE

*Data purposive sampling* diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) periode 2015-2022.

Data kinerja keuangan yang diolah terdiri dari *ROA*, *ROE*, Rasio Lancar, Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas Terhadap Aset (DAR) dari kedua perusahaan.

Kedua sampling data akan di uji dengan uji beda rata-rata independen, setelah dipastikan datanya memenuhi syarat normalitas. Sebagai syarat menjawab pertanyaan apakah ada

perbedaan kinerja keuangan antara Alfamidi dan Alfamart.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, agar data dapat dinyatakan memenuhi uji normalitas, maka angka signya harus berada di atas angka 0,05. Karena jumlah data kurang dari 30 item digunakanlah uji normalitas Shapiro-Wilk.

Sedangkan untuk pengujian uji beda rata-rata independen, dikatakan signifikan jika signya berada di bawah nilai 0,05.

### Hasil ROA

Hasil uji normalitas dari data ROA, menunjukkan kedua data berdistribusi normal, seperti nampak pada tabel berikut.

**Tabel 1**

**Uji Normalitas ROA**

| Kelompok | Shapiro-Wilk |      |      |             |
|----------|--------------|------|------|-------------|
|          | Statistic    | Df   | Sig. |             |
| Hasil    | Alfamidi     | ,941 | 8    | <b>,617</b> |
|          | Alfamart     | ,927 | 8    | <b>,490</b> |

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data SPSS penyajian disesuaikan

Dimana nilai sign keduanya di atas 0,05. Untuk Alfamidi sebesar 0,617 sedangkan Alfamart sebesar 0,490.

**Tabel 2**

**Group Statistics**

| Kelompok | N        | Mean | Std.         | Std.       |       |
|----------|----------|------|--------------|------------|-------|
|          |          |      | Devia tion   | Error Mean |       |
| ROA      | Alfamidi | 8    | <b>4,185</b> | 1,108      | ,3916 |
|          | Alfamart | 8    | <b>4,740</b> | 2,688      | ,9505 |

Sumber : Data SPSS penyajian disesuaikan

Untuk hasil rata-rata (tabel 2), ada perbedaan rata-rata ROA antara Alfamidi (4,185) dan Alfamart (4,740). Untuk mengetahui signifikannya perbedaan tersebut, dilanjutkan dengan melihat hasil

pada tabel Independent Samples Test-nya pada tabel 3.

**Tabel 3**  
**Independent Samples Test**

|     |      | Levene's Test for Equality of Variances |             | t-test for Equality of Means |    |               |
|-----|------|-----------------------------------------|-------------|------------------------------|----|---------------|
|     |      | F                                       | Sig.        | t                            | df | Sig.(2tailed) |
| ROA | EVA* | 3,69                                    | <b>,075</b> | -,54                         | 14 | <b>,598</b>   |

\*EVA = Equal variances assumed

Sumber : Data SPSS penyajian disesuaikan

Berdasarkan *Levene's Test for Equality of Variances* (tabel 3), nilai sig.nya 0,075 dan lebih besar dari 0,05. Kondisi ini dapat dijelaskan bahwa varians data antara Alfamidi dengan Alfamart bersifat **homogen (sama)** (Sujarweni, 2014), sehingga harus berpedoman pada EVA = *Equal Variances Assumed*.

Pada tabel EVA (tabel 3), kolom t-test for Equality of Means diperoleh nilai sig 2 tailed sebesar 0,598 lebih besar dari 0,05 artinya hipotesis H0 diterima dan Ha ditolak. Kesimpulannya **tidak ada** perbedaan yang signifikan antara ROA Alfamidi dengan ROA Alfamart.

### ROE

Pada uji normalitas data ROE menunjukkan kedua data berdistribusi normal, seperti nampak pada tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4**  
**Uji Normalitas ROE**

|          |          | Shapiro-Wilk |    |             |
|----------|----------|--------------|----|-------------|
| Kelompok |          | Statistic    | df | Sig.        |
| Hasil    | Alfamidi | ,963         | 8  | <b>,836</b> |
|          | Alfamart | ,953         | 8  | <b>,746</b> |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data SPSS penyajian disesuaikan

Untuk hasilnya, Alfamidi nilai signya 0,836 > 0,05. Sedangkan untuk Alfamart nilai signya 0,746 > 0,05.

Pada tabel 5, rata-rata ROE Alfamidi (17,59), lebih besar dibandingkan dengan rata-rata ROE Alfamart (15,53).

**Tabel 5**  
**Group Statistics**

| Kelompok | N        | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |       |
|----------|----------|------|----------------|-----------------|-------|
| ROE      | Alfamidi | 8    | <b>17,59</b>   | 3,6475          | 1,289 |
|          | Alfamart | 8    | <b>15,53</b>   | 6,8616          | 2,426 |

Sumber : Data SPSS penyajian disesuaikan

Melihat hasil pada tabel 6, pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances*, signya sebesar 0,118 > 0,05 yang artinya varians data keduanya bersifat homogen, sehingga dilanjutkan pada penelaahan di baris EVA (tabel 6).

**Tabel 6**  
**Independent Samples Test**

|     |      | Levene's Test for Equality of Variances |             | t-test for Equality of Means |    |                |
|-----|------|-----------------------------------------|-------------|------------------------------|----|----------------|
|     |      | F                                       | Sig.        | T                            | Df | Sig.(2-tailed) |
| ROE | EVA* | 2,767                                   | <b>,118</b> | ,749                         | 14 | <b>,466</b>    |

\*EVA = Equal variances assumed

Sumber : Data SPSS penyajian disesuaikan

Pada kolom t-test for Equality of Means (tabel 6), diketahui nilai untuk sig EVA sebesar 0,466 lebih besar dari 0,05. Berarti hipotesis H0 diterima dan Ha ditolak, dengan kesimpulan **tidak ada** perbedaan yang signifikan antara ROE Alfamidi dengan ROE Alfamart.

### Rasio Lancar

Rasio ini membandingkan perbandingan hutang lancar dengan aset lancar perusahaan. Menunjukkan KEMAMPUAN perusahaan membayar

hutang jangka pendek (yang sewaktu-waktu dapat ditagih kreditur).

Pada tabel 7, Rasio Lancar menunjukkan datanya berdistribusi normal. Khusus rasio lancar, untuk data Alfamart telah dilakukan eliminasi outlier sebanyak 3 item, sehingga data yang dipergunakan sebanyak 5 item.

**Tabel 7**  
**Uji Normalitas Rasio Lancar**

| Kelompok | Shapiro-Wilk |      |      |             |
|----------|--------------|------|------|-------------|
|          | Statistic    | df   | Sig. |             |
| Hasil    | Alfamidi     | ,933 | 8    | <b>,540</b> |
|          | Alfamart     | ,821 | 5    | <b>,119</b> |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data SPSS penyajian disesuaikan

Hasil uji normalitas pada tabel 7 menunjukkan kedua kelompok data berdistribusi normal Alfamidi sig-nya 0,540, sedangkan Alfamart sig-nya 0,119 keduanya di atas nilai 0,05 dan dapat digunakan untuk uji lainnya.

**Tabel 8**  
**Group Statistics**

| Kelompok     | N        | Mean | Std.         | Std.       |       |
|--------------|----------|------|--------------|------------|-------|
|              |          |      | Deviation    | Error Mean |       |
| Rasio Lancar | Alfamidi | 8    | <b>0,736</b> | 0,048      | 0,017 |
|              | Alfamart | 5    | <b>0,890</b> | 0,010      | 0,005 |

Sumber : Data SPSS penyajian disesuaikan

Pada tabel 8, rata-rata Rasio Lancar dari Alfamidi (0,736) relatif lebih rendah dibandingkan Alfamart (0,890). Perbedaan ini akan diuji dengan *Independent Sample Test*, yang hasilnya ditunjukkan di tabel 9.

**Tabel 9**  
**Independent Samples Test**

| Kelompok | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |    |                |
|----------|-----------------------------------------|------|------------------------------|----|----------------|
|          | F                                       | Sig. | t                            | df | Sig.(2-tailed) |
|          |                                         |      |                              |    |                |

RO EVnA\* 7,184 **0,021** -6,9 11 **0,00**

\*EVnA = *Equal variances not assumed*

Sumber : Data SPSS penyajian disesuaikan

Pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances*, tabel 9, nilai signya sebesar 0,021 yang lebih rendah dari 0,050 yang artinya varians data keduanya bersifat **heterogen**, dan dilanjutkan pada penelaahan di baris EVnA (*Equal Variances not Assumed*). Hasilnya, nilai sig-nya sebesar 0,00 lebih rendah dibandingkan 0,05. Berarti hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima, dengan kesimpulan **ada perbedaan** yang signifikan antara Rasio Lancar Alfamidi dengan Rasio Lancar Alfamart.

### Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar penggunaan utang terhadap penggunaan ekuitas. Adapun hasil pengujian terhadap datanya menunjukkan, data berdistribusi normal.

**Tabel 10**  
**Uji Normalitas Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (DER)**

| Kelompok | Shapiro-Wilk |      |      |             |
|----------|--------------|------|------|-------------|
|          | Statistic    | Df   | Sig. |             |
| Hasil    | Alfamidi     | ,986 | 8    | <b>,986</b> |
|          | Alfamart     | ,978 | 5    | <b>,954</b> |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data SPSS penyajian disesuaikan

Hasil pengujian normalitas Shapiro-Wilk untuk Alfamidi signya 0,986 dan Alfamart signya 0,954 kedua nilai tersebut berada di atas nilai standar 0,05.

**Tabel 11**  
**Group Statistics**

| Kelompok | N | Mean | Std.      | Std.       |
|----------|---|------|-----------|------------|
|          |   |      | Deviation | Error Mean |
|          |   |      |           |            |

|     |          |   |              |       |       |
|-----|----------|---|--------------|-------|-------|
| DER | Alfamidi | 8 | <b>3,308</b> | 0,573 | 0,203 |
|     | Alfamart | 5 | <b>2,370</b> | 0,481 | 0,170 |

Sumber : Data SPSS penyajian disesuaikan

Pada tabel 11, rata-rata keduanya menunjukkan rasio liabilitas (utang) terhadap ekuitas berbeda. Dimana rata-rata DER Alfamidi (3,308) lebih besar dibandingkan rata-rata DER Alfamart (2,370).

**Tabel 12**  
**Independent Samples Test**

|     |      | Levene's Test for Equality of Variances |              | t-test for Equality of Means |    |                |
|-----|------|-----------------------------------------|--------------|------------------------------|----|----------------|
|     |      | F                                       | Sig.         | T                            | df | Sig.(2-tailed) |
| ROE | EVA* | 0,202                                   | <b>0,606</b> | 3,55                         | 14 | <b>0,003</b>   |

\*EVA = Equal variances assumed

Sumber : Data SPSS penyajian disesuaikan

Pengujian dilanjutkan pada Independent Samples Test (tabel 12), hasilnya pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances*, nilai signya diperoleh sebesar 0,606 jauh di atas 0,050 yang artinya varians data keduanya bersifat homogen, dan dilanjutkan pengujian pada baris EVA (*Equal Variances Assumed*). Hasilnya, nilai sig-nya sebesar 0,003 lebih rendah dibandingkan 0,05. Berarti hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima, dengan kesimpulan **ada perbedaan** yang signifikan antara Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) Alfamidi dengan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) Alfamart.

#### Rasio Liabilitas Terhadap Aset (*Debt to Asset/DAR*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar penggunaan liabilitas (utang) terhadap penggunaan aset. Adapun hasil pengujian terhadap

datanya menunjukkan, data dari kedua kelompok berdistribusi normal.

**Tabel 13**  
**Uji Normalitas Rasio Liabilitas Terhadap Aset (DAR)**

| Kelompok       | Shapiro-Wilk |    |             |
|----------------|--------------|----|-------------|
|                | Statistic    | df | Sig.        |
| Hasil Alfamidi | ,994         | 8  | <b>,999</b> |
| Alfamart       | ,981         | 8  | <b>,986</b> |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data SPSS penyajian disesuaikan

Untuk Alfamidi nilai signya 0,999 sedangkan Alfamart nilai signya 0,986. Kedua nilai tersebut di atas nilai 0,05 artinya data keduanya berdistribusi normal.

**Tabel 14**  
**Group Statistics**

| Kelompok     | N | Mean         | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------------|---|--------------|----------------|-----------------|
| DAR Alfamidi | 8 | <b>,7638</b> | 0,031          | 0,110           |
| Alfamart     | 8 | <b>,6988</b> | 0,422          | 0,149           |

Sumber : Data SPSS penyajian disesuaikan

Hasil pada tabel 14, rata-rata keduanya menunjukkan rasio liabilitas (utang) terhadap aset tidaklah sama, dimana rata-rata DAR Alfamidi (0,7638) lebih besar dibandingkan rata-rata DAR Alfamart (0,6988).

**Tabel 15**  
**Independent Samples Test**

|     |      | Levene's Test for Equality of Variances |             | t-test for Equality of Means |    |                |
|-----|------|-----------------------------------------|-------------|------------------------------|----|----------------|
|     |      | F                                       | Sig.        | t                            | df | Sig.(2-tailed) |
| ROE | EVA* | 0,991                                   | <b>,336</b> | 3,50                         | 14 | <b>0,004</b>   |

---

\*EVA = *Equal variances assumed*

Sumber : Data SPSS penyajian disesuaikan

Pada hasil pengujian Independent Samples Test (tabel 15), *Levene's Test for Equality of Variances*, nilai signya mencapai sebesar 0,336 berada di atas 0,050 yang artinya varians data keduanya bersifat homogen. Karenanya pengujian dapat dilihat pada baris EVA (*Equal Variances Assumed*). Hasilnya, nilai signya sebesar 0,004 lebih rendah dibandingkan 0,05. Berarti hipotesis H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, dengan kesimpulan **ada perbedaan** yang signifikan antara Rasio Liabilitas Terhadap Aset (DAR) Alfamidi dengan Rasio Liabilitas Terhadap Aset (DAR) Alfamart.

### **Pembahasan**

Penelitian ini ditujukan untuk menguji apakah ada perbedaan kinerja keuangan dari perusahaan ritel Alfamidi dengan Alfamart. Mengingat kedua toko tersebut memiliki persamaan dalam melakukan penjualan produk sehari-hari bagi konsumen. Perbedaan dari kedua toko ritel ini adalah dari sisi luas toko dan banyaknya jenis produk yang dijual. Dalam hal ini Alfamidi lebih luas dan banyak jenis produknya.

Kinerja keuangan yang dipilih untuk diuji adalah ROA, ROE, Current Ratio, DER dan DAR. Semuanya diuji dengan Uji Beda Rata-Rata Independen.

ROA, kedua perusahaan memiliki perbedaan dimana rata-rata ROA dari Alfamidi 4,185 relatif lebih rendah dibanding ROA Alfamart 4,740. Hal ini dimungkinkan karena jumlah toko Alfamart lebih banyak dibandingkan Alfamidi. Jumlah gerai Alfamidi sebanyak 2.363 gerai menurut laporan tahunan Alfamidi. Sedangkan menurut laporan tahunan Alfamart pada 31 Desember 2022, Alfamart membuka 17.813 gerai dan 2.985 gerai Anak Perusahaan. Namun demikian berdasarkan perhitungan Uji Beda Rata-Rata Independen, nilai signya 0,598 lebih

besar dari 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan signifikan antara ROA Alfamidi dengan ROA Alfamart.

Untuk pengujian ROE, Alfamidi rata-rata ROEnya sebesar 17,59 lebih tinggi dibanding ROE Alfamart 15,53. Namun dari hasil Uji Beda Rata-Rata Independen, tidak ada perbedaan signifikan antara ROE Alfamidi dengan ROE Alfamart karena nilai signya 0,466 lebih besar dari 0,005. Kemungkinan luasnya gerai atau toko Alfamidi, memungkinkan dapat mengimbangi banyaknya gerai atau toko dari Alfamart. Dan kedua kondisi tersebut diperkirakan dapat menghasilkan laba yang dapat memberikan keuntungan.

Untuk Rata-rata Rasio Lancar Alfamidi besarnya 0,736 lebih rendah dari Rasio Lancar Alfamart sebesar 0,890. Itu artinya kemampuan Alfamart memenuhi kewajiban jangka pendeknya lebih baik. Dari hasil Uji Rata-Rata Independen, ternyata ada perbedaan signifikan antara Rasio Lancar antara Alfamidi dengan Alfamart karena nilai signya 0,000 dan lebih kecil dari 0,05.

Besar kecil Rasio Lancar dipengaruhi dari perubahan dari hutang lancar dan aktiva lancar. Kas sebagai salah satu aktiva lancar hendaklah tidak perlu terlalu tinggi, karena dapat mengurangi potensi keuntungan perusahaan (Ginting, 2018).

Rata-rata Rasio Liabilitas (utang) terhadap Ekuitas (DER), menunjukkan sejauh mana modal dapat menutup kewajiban kepada pihak kreditur (Aprilita et al., 2013). Hasil penelitian menunjukkan perbandingan rata-rata DER Alfamidi 3,3088 lebih besar dibandingkan rata-rata DER Alfamart 2,370. Artinya DER Alfamidi lebih buruk dibandingkan dengan DER Alfamart (semakin kecil nilai DER semakin baik). Jika dilihat dari hasil Uji Rata-Rata Independen, nilai signya 0,003 lebih kecil dari 0,005 dan menunjukkan ada perbedaan signifikan dari kedua Rata-rata DER tersebut.

Pada pengujian DAR yaitu rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi nilai dari rasio DAR, perusahaan akan menghadapi risiko yang lebih besar (Roni & Dewi, 2015). Rata-rata DAR Alfamidi 0,7638 sedangkan DAR Alfamart 0,6988 (lebih kecil lebih baik), sedangkan dengan pengujian Uji Beda Rata-rata Independen nilai signya 0,004 lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat perbedaan signifikan antara DAR Alfamidi dengan DAR Alfamart.

### SIMPULAN

Hasil pengujian mengenai Uji Beda Rata-rata Independen dari kinerja keuangan (ROA, ROE, Rasio Lancar, DER, DAR) antara Alfamidi dan Alfamart dapat disimpulkan sebagai berikut.

Untuk kinerja ROA, hipotesis H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Kesimpulannya **tidak ada perbedaan** yang signifikan antara ROA Alfamidi dengan ROA Alfamart

Untuk kinerja ROE, hipotesis H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, dengan kesimpulan **tidak ada perbedaan** yang signifikan antara ROE Alfamidi dengan ROE Alfamart.

Untuk kinerja Rasio Lancar, hipotesis H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, dengan kesimpulan **ada perbedaan** yang signifikan antara Rasio Lancar Alfamidi dengan Rasio Lancar Alfamart.

Untuk kinerja Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER), hipotesis H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, dengan kesimpulan **ada perbedaan** yang signifikan antara DER Alfamidi dengan DER Alfamart.

Untuk kinerja Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR), berdasarkan Uji Beda Rata-rata Independen hipotesis H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, dengan kesimpulan **ada perbedaan** yang signifikan antara DAR Alfamidi dengan DAR Alfamart.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H., & Ramdani, D. (2023). Pengaruh ROA dan ROE terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi dan Pariwisata. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, Universitas Tidar, 1(2), 47–65.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/makreju.v1i2.1313>
- Aprilita, I., DP, Ri. T., & Aspahani. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Study Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2000-2011). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya (JMBS)*, 11(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29259/jmbs.v11i2.3205>
- Artika, D., Anggraini, D., & Sari, W. M. (2023). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In Elmayati (Ed.), *Proceedings Economic, Social Science, Computer, Agriculture And Fisheries (ESCAF) 2nd 2023* (pp. 1–9). Universitas Bina Insan.  
<https://semnas.univbinainsan.ac.id/index.php/escaf/article/view/383/206>
- Awaluzi, M. R., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Cash Dividen Terhadap Nilai Kapitalisasi Pasar. *Al Qalam; Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 788–803.

- <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/aq.v16i2.953>
- Dirgayusa, I. G. P., Suardikha, I. M. S. (2017). Pengaruh Komponen Laporan Arus Kas terhadap Return Saham dengan Current Ratio sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1202–1228. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/27639/18702>
- Ginting, W. A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Valid Jurnal Ilmiah*, 15(2), 163–172. <https://journal.stieamm.ac.id/valid/article/view/73/51>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Nurkariani, N. L. (2019). Analisis Perbandingan Ritel Modern Dan Ritel Tradisional Di Kecamatan Buleleng Dengan Konsep Marketing Mix 4P Product, Price, Place, Physicvidence. *Artha Satya Dharma Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 220–237. <https://doi.org/https://doi.org/10.55822/asd.v12i1.104>
- Roni, H. M. A. H., & Dewi, I. R. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Profitabilitas Yang Diukur Dengan Return On Total Asset (ROA) Pada PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010-2014. *Jurnal Indonesia Membangun*, 14(1), 31–45. <https://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/view/28/23>
- Sa'adah, L., Soedarman, M., & Al Falah, Y. H. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1), 14–21. <https://doi.org/Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Net Profit Margin; Pertumbuhan Laba>
- Sudrartono, T., & Muthmainnah. (2022). Citra Merk Dan Harga Dalam Keputusan Pembelian Yang Dilakukan Konsumen. *Ekonomi Dan Bisnis, Politeknik Piksi Ganesha*, 10(2), 69–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.56689/ekbis.v10i2.628>
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.